

Kantor Imigrasi Buka Pelayanan di Salatiga

SALATIGA (KR) - Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang segera buka pelayanan paspor di Salatiga. Langkah ini menyusul diresmikannya Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kota Salatiga. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang, Doni Alfisyahin mengatakan langkah pembukaan perwakilan pelayanan di Salatiga ini terkait pengurusan paspor, untuk mendukung Pemerintah Kota Salatiga dalam memberikan pelayanan prima bagi masyarakat, yang bisa disinergikan dengan program milik Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang. "Perwakilan Kantor Imigrasi di Salatiga memberi kemudahan, lebih murah dan lebih cepat karena masyarakat tidak perlu ke Semarang.

Selain itu juga akan menambah citra positif terhadap pemerintahan di Kota Salatiga, yang mana salah satu nawacita dari Presiden Jokowi adalah negara hadir di tengah-tengah masyarakat," kata Doni Alfisyahin saat bertemu Walikota Salatiga, Yuliyanto, Selasa (4/5). Walikota Salatiga Yuliyanto, berharap langkah pembukaan perwakilan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Semarang tersebut, berharap secepatnya terealisasi dengan menempatkan personennya di MPP Kota Salatiga. Banyak warga asing yang berada di Salatiga ini, kurang lebih 800 orang sehingga sangat membutuhkan pengurusan dokumen keimigrasian. (Sus)

Pendakian ke Gunung Sumbing Ditutup

MAGELANG (KR) - Aktivitas pendakian ke puncak Gunung Sumbing dan wisata 'Nepal Van Java' di Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, pada libur Lebaran ditutup. Hal itu dibenarkan Kepala Dusun Butuh Lilik Setiyawan kepada KR, Senin (3/5). Pihaknya juga sudah membuat Surat Edaran (SE) No: SE/14/Bth/V/2021 tertanggal 3 Mei 2021. Penuhupan dilaksanakan mulai 10 Mei 2021, dan akan dibuka kembali 16 Mei 2021. Berdasarkan musyawarah Pemerintah Dusun Butuh dengan pengelola pendakian Gunung Sumbing 'Symphony Sumbing' dan wisata 'Nepal Van Java' tentang penutupan aktivitas pendakian dan wisata dalam rangka peringatan Idul Fitri 2021.

Pertimbangan penutupan ini yang paling utama, adalah untuk tetap bisa merayakan Idul Fitri sebagaimana mestinya orang desa. Diakui, keputusan ini sebenarnya memunculkan pro-kontra. Tempat wisata dengan ketinggian sekitar 1.625-1.750 meter di atas permukaan air laut (mdpl) ini. Untuk kegiatan silaturahmi ke sanak-saudara paling tidak 3 hari baru selesai dilakukan. Juga disampaikan untuk tetap selalu mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan apapun, khususnya berwisata, mengingat situasi pandemi yang masih tinggi dan dalam upaya mendukung program penanganan oleh pemerintah. (Tha)

Polres Boyolali Siapkan 7 Pospam

BOYOLALI (KR) - Menyambut pengamanan Lebaran, jajaran Polres Boyolali menyiapkan tujuh pos pengamanan (Pospam). Empat pos di jalur tol dan 3 lainnya di jalur arteri. Empat Pospam di jalur tol adalah di rest area A dan B di wilayah Kecamatan Teras, exit tol Boyolali dan exit tol Bandara. Sedangkan tiga Pospam di jalur arteri masing-masing berada di Ampel, Pos Utami Boyolali Kota serta pospam Bangak, Kecamatan Banyudono. Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond menjelaskan bahwa ketujuh pos tersebut lebih mengedepankan fungsi pelayanan kepada masyarakat. Pihaknya tidak lagi melakukan penyekatan terhadap pemudik. "Kami juga didukung jajaran TNI dan jajaran terkait lain seperti BPBD, PMI, Senkom serta jajaran pendukung lainnya," kata Kapolres usai apel siaga Operasi Ketupat Candi, Rabu (5/5).

Sedangkan untuk kegiatan penyekatan sudah dilakukan oleh jajaran Polda Jateng dengan sasaran di jalur perbatasan antar provinsi. Total ada 14 titik penyekatan di seluruh Jateng. "Jadi kami yang di Boyolali lebih mengedepankan pelayanan, termasuk penerapan proses sebagai antisipasi penyebaran Covid-19," katanya. Untuk pelayanan, pihaknya menyiapkan test swab antigen. Masyarakat dipersilakan melakukan test swab antigen secara gratis pada Kamis (6/5). (M-2)



KR-Mulyawan

Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2021

SEMARANG (KR) - Unissula Semarang mengadakan sosialisasi program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yang dilaksanakan di kampus setempat, Selasa (4/5). Hadir sebagai nara sumber Andi Rahadiyan Wijaya ST MSc PhD yang juga Koordinator Program Subpokja Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia. Sosialisasi yang dimoderatori Riana Permatasari itu bertujuan mendorong mahasiswa Unissula untuk mengambil peluang yang istimewa, studi ke luar negeri berbeasiswa. Andi menargetkan minimal 1.000 mahasiswa Indonesia bisa difasilitasi untuk belajar di luar negeri melalui program tersebut di tahun 2021. "Tahun ini kami menargetkan minimal 1.000 mahasiswa kita bisa difasilitasi untuk belajar ke luar negeri melalui program internasional student mobility ini dan ke depannya porsi bisa kita tambah sampai 10.000," ungkapnya. Dijelaskan syarat untuk mengikuti program itu antara lain mahasiswa berwarga negara Indonesia sedang menempuh kuliah tingkat sarjana semester 4-7 di perguruan tinggi dalam lingkup Dirjen Dikti. Juga, memiliki kemampuan bahasa yang baik dibuktikan dengan skor bahasa Inggris IELTS (6.0), TOEFL iBT (78), TOEFL ITP (550), Duolingo English Test (100). Syarat lain, mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi asal, memiliki IPK minimal 3.0 yang dibuktikan dengan transkrip sementara yang dikeluarkan oleh pihak universitas. (Sgi)

Bupati Grobogan Tegaskan Pentingnya Pakta Integritas



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menegaskan, pakta integritas tidak hanya berlaku bagi bupati dan wakil bupati, tetapi berlaku bagi semua pemangku jabatan. Hal itu disampaikan terkait pentingnya pakta integritas yang dipesankan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat pelantikan Bupati-Wakil Bupati Grobogan beberapa waktu lalu.

"Bapak Gubernur meminta saya dan Bapak Wakil Bupati untuk benar-benar menjaga integritas. Kita diingatkan agar berperan proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme, keterbukaan informasi, hingga pengelolaan anggaran," kata Sri Sumarni didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prot-

kompim) Drs Mudzakir Wadlad MT, Rabu (5/5).

Diakui, selama menjabat Bupati Grobogan pada periode pertama, ia masih punya banyak pekerjaan rumah yang harus mendapat perhatian serius. Seperti tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2020 minus 1,59 persen akibat dampak pandemi Covid-19, angka kemiskinan masih sekitar 12,46 %, tingginya angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), stunting, anak tidak sekolah (ATS), dan perkawinan dini. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meskipun target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) telah tercapai di angka 69,87 tahun 2020, namun masih dalam kategori sedang dan di bawah Provinsi Ja-

va.

Sedangkan masalah infrastruktur jalan, masih ada sekitar 19,5 persen yang kondisinya memprihatinkan. Namun sisa jalan yang rusak tersebut sebagian akan mulai diperbaiki tahun 2021. Ada tujuh ruas jalan yang bakal diperbaiki dengan anggaran Rp 46,5 miliar. Anggaran sebesar itu berasal dari dana alokasi khusus (DAK) APBN sebesar Rp 18,7 miliar, dan bantuan provinsi (Banprov) Jateng Rp 27,8 miliar. Perbaikan jalan dengan DAK lokasinya di tiga titik. Yakni, jalan Bendungan-Mojo di Kecamatan Penawangan dan Karangrayung dengan anggaran sebesar Rp 8,7 miliar, jalan Pengkol-Bendungan di Kecamatan Penawangan sebesar Rp 2,1 miliar, dan jalan Manggarnas-Pahesan

di Kecamatan Godong sebesar Rp 7,9 miliar.

Sedangkan perbaikan jalan dengan anggaran dari Banprov ditempatkan di empat titik. Yakni, jalan Dimoro-Sedadi di Kecamatan Toroh sebesar Rp 7 miliar, jalan Geyer-Jambangan di Kecamatan Geyer Rp 3,8 miliar, jalan Tegowanu-Tunjungharjo di Kecamatan Tegowanu Rp 7 miliar, dan jalan Tuko-Mlowokarangtulan di

Kecamatan Pulokulon sebesar Rp 10 miliar.

"Pemkab juga akan melancarkan kegiatan perbaikan jalan dengan APBD Grobogan 2021 melalui Dana Alokasi Umum (DAU) anggarannya sekitar Rp 2,85 miliar. Dana sebesar ini akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan perbaikan jalan di sembilan titik," terang Sri Sumarni. (Tas)



KR-M Taslim

Hj Sri Sumarni SH MM. (Foto: 05Tas-Integritas)

PILKADES SERENTAK DI 41 DESA KONDUSIF

Bupati Purworejo Ajak Masyarakat Majukan Desa

PURWOREJO (KR) - Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Kabupaten Purworejo tahun 2021, berlangsung lancar, Senin (3/5).



Situasi di 41 desa penyelenggara kontestasi itu juga terjaga kondusif mulai masa kampanye, pemilihan, hingga perhitungan suara.

Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM, mengatakan pemerintah kabupaten memberi apresiasi yang tinggi terhadap

panitia, kontestan, dan masyarakat yang bisa menjaga pelaksanaan jabatan politik desa itu dengan baik. "Seluruh elemen yang terlibat dalam pilkades, dapat menjalankan tugas sesuai porsinya. Semua regulasi sudah dilaksanakan secara baik," kata Agus Bastian, Rabu (5/5).

Lancar dan kondusifnya situasi antara lain juga terlihat dari tidak adanya aduan dari calon kades setelah selesainya pelaksanaan. Agus Bastian berharap masyarakat mendukung siapapun yang terpilih sebagai kepala desa. Situasi politik desa, harus segera dipulihkan pascakontestasi, sehingga *guyub rukun* dan kegotongroyongan ter-

wujud kembali.

Menurut Agus Bastian, pilkades juga dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan. Berdasarkan pantauan di sejumlah desa dan laporan Dinpermades Purworejo, tidak didapati adanya kerumunan masyarakat di lokasi pemungutan suara. Para calon kades tidak ada yang hadir di lokasi pemungutan su-



KR-Jarot Sarwosambodo

Bupati dan Wakil Bupati Purworejo memantau pelaksanaan Pilkades 2021.

nya pilkades serentak ini, kami anjurkan untuk tidak hadir demi mencegah kerumunan. Panitia juga tidak menyediakan tempat khusus untuk para calon di TPS," ungkapnya.

Agus Bastian menyampaikannya tidak menginginkan munculnya kluster baru dari desa penyelenggara pilkades. "Kita sangat mencermati ada-

nya pilkades serentak ini, kita fokus pada protokol kesehatan yang wajib diterapkan dengan ketat, kita tidak ingin setelah pilkades ini ada kluster baru yaitu kluster pilkades," terangnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermades) Purworejo Agus Ari Setiyadi menambahkan, berbagai upaya dilakukan panitia demi mencegah penularan virus korona. Antara lain melakukan pembatasan jumlah pemilih yang hadir di TPS. Selain itu, pelaksanaan pilkades bersamaan dengan bulan Ramadan juga berperan mengurangi munculnya kerumunan.

Pilkades di 41 desa diikuti 105 calon kades, dengan jumlah TPS sebanyak 131. Dalam pemilihan, tidak ada satupun calon kades yang perolehan suaranya sama. (Jas)

Polres Klaten Terima Penghargaan dari Unwidha

KLATEN (KR) - Polres Klaten menerima penghargaan atas prestasi kinerja terbaik. Hal ini dari hasil penilaian indeks tata kelola kepolisian dengan responden internal, yang dilakukan oleh Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten.

Penghargaan diserahkan Rektor Unwidha Prof Dr Triyono MPd, diterima langsung Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu, di aula Satyahaprabu Polres Klaten, Selasa (4/5).

Pada hari yang sama juga dilakukan penilaian Indeks Tata Kelola Kepolisian berbasis Online (ITK-O) Polres Klaten oleh responden eksternal di Aula Ma-

polres setempat. Kegiatan dipimpin Waka Polres Klaten Kompol Adi Nugroho SH SIK, dihadiri para responden ITK-O dari berbagai latar belakang (TNI, in-

stansi pemerintah, akademisi, tokoh masyarakat, tokoh agama dan media massa).

Kompol Adi Nugroho, mengatakan pengukuran



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten menerima penghargaan dari Rektor Unwidha.

kinerja seluruh satuan fungsi tingkat Polres termasuk didalamnya adalah Polres Klaten sejalan dengan semangat reformasi birokrasi yang dijalankan pemerintah. Pengumpulan data objektif dan observasi dilakukan dengan cara mengunggah dokumen ke dalam platform ITK Online oleh masing-masing operator satuan fungsi. Sementara untuk data persepsi didapatkan dari informasi responden internal maupun eksternal.

"Pengambilan data persepsi ini merupakan rangkaian dari penilaian kinerja Polres Klaten dalam ITK-O. Data persepsi didapatkan dari informasi re-

sponden internal maupun eksternal Polri melalui kuisioner online. Untuk responden internal sudah kita laksanakan minggu lalu (27/4)," kata Kompol Adi Nugroho. Dijelaskan, pelaksanaan penilaian ITK-O bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tata kelola Polres Klaten, mengukur dan mengevaluasi kinerja pelayanan publik Polres Klaten dan untuk mendapatkan rekomendasi kebijakan Polres Klaten kedepannya. Adapun beberapa kriteria yang menjadi penilaian antara lain kompetensi, responsif, perilaku, transparan, keadilan, efektivitas, dan akuntabilitas. (Sit)

DIGELAR OPERASI KETUPAT CANDI 2021

8.452 Posko PPKM Siap Mengecek Surat Pemudik

SEMARANG (KR) - Tercatat sekitar 5.000 kendaraan dari luar provinsi yang masuk wilayah Jateng di tengah pandemi Covid-19 sebelum adanya larangan mudik per 6 Mei 2021. Dengan banyaknya kendaraan pemudik yang masuk Jateng dikenal sebagai 'pencuri start' itu diminta kepedulian RT/RW setempat mendata siapa-siapa saja yang masuk ke daerahnya.

Hal itu terungkap pada apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi 2021, Rabu (5/5) di halaman Mapolda, Jalan Pahlawan Semarang. Bertindak selaku Irup pada gelar operasi Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Apel gelar pasu-

kan pengamanan Lebaran dilangsungkan secara serentak di seluruh Indonesia. Khusus wilayah Jateng dengan sandi Operasi Ketupat Candi 2021.

Hadir dalam acara tersebut Kapolda Jateng Irenjen Pol Ahmad Lutfi, Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudianto, Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji, tokoh masyarakat dan agama. Ganjar Pranowo yang membacakan amanat Kapolri mengatakan jelang Idul Fitri 1442 H trend kasus Covid-19 di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan aktivitas masyarakat je-

lang akhir bulan Ramadhan.

"Forkopimda Jateng beberapa hari yang lalu tidak henti-hentinya bagi tugas, Pak Pangdam dan Pak Kapolda sudah keliling lakukan pengecekan di pelosok-pelosok juga di titik-titik penyekatan," tuturnya. Masyarakat yang melewati posko-posko penyekatan akan ada beberapa hal yang dicek seperti, surat keterangan vaksin dan keterangan Swab.

Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji mengatakan ada sekitar 8.452 Posko PPKM yang telah terbentuk, pihaknya mengimbau masyarakat dari luar Jateng

yang sudah mudik untuk melaporkan keberadaannya di posko-posko PPKM. "Di sana akan kami lakukan swab antigen. Apabila dalam tes dinyatakan positif



KR-Karyono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo didampingi Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji memeriksa kesiapan pasukan pengamanan Operasi Ketupat Candi 2021.